

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi makna subjektif dan dinamika kontekstual *Counterproductive Work Behaviour* (CWB) pada pekerja Generasi Z di sektor informal, dengan menempatkan perspektif pemilik UKM dan pekerja sebagai unit pengalaman yang saling berkelindan. Berpijak pada paradigma interpretatif dan filsafat fenomenologi hermeneutik, studi ini memandang CWB bukan semata deviasi perilaku individual, melainkan ekspresi bermakna dari relasi kerja, emosi, dan ketegangan nilai dalam ekosistem kerja informal.

Menggunakan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA), data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap sepuluh informan (lima pemilik kios dan lima pekerja Gen Z) di Pasar Tradisional Ciawi, Tasikmalaya. Proses analisis dilakukan secara idiografis dan refleksif melalui tahapan *double hermeneutic*, dengan dukungan catatan lapangan dan *member checking* untuk memastikan kredibilitas dan ketelitian interpretasi.

Temuan menunjukkan bahwa CWB termanifestasi dalam tiga dimensi utama yaitu *poor behaviour*, *misuse of organisational resources*, dan *inappropriate communication*, namun dengan artikulasi kontekstual khas sektor informal. Dua perluasan konseptual muncul secara idiografis, yakni *informational misuse* (kebocoran kode barang dan informasi biaya) serta sifat publik komunikasi kerja, yang mengubah deviasi interpersonal menjadi kerugian organisasional secara langsung. Studi ini juga mengonfirmasi tiga pemicu utama CWB yaitu stres kerja, persepsi ketidakadilan, dan emosi negatif akibat ancaman harga diri dengan jalur emosi negatif menjadi determinan paling dominan pada pekerja Gen Z.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pengayaan literatur CWB melalui kontekstualisasi fenomenologis di sektor informal dengan ruang layanan terbuka, sekaligus menawarkan implikasi manajerial berbiaya rendah yang sensitif secara psikologis dan kultural. Secara lebih luas, temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan fenomenologi dalam ilmu manajemen untuk menjembatani teori perilaku kerja dengan realitas sosial-ekonomi yang belum terstandarisasi.

Kata kunci: *Counterproductive Work Behaviour*; Generasi Z; Sektor Informal; UKM Pasar Tradisional; Fenomenologi Interpretatif